

Meningkatkan keterampilan memecahkan masalah sosial melalui strategi kognitif behavioral pada siswa SMA pelanggar status

Artiarini Puspita Arwan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20369906&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Siswa yang terlibat dalam perilaku melanggar status seringkali tidak berhasil menunjukkan performa akademik yang optimal (Charlie, 2002; CBASSE, 2000; Patchin, 2004). Untuk itu, intervensi terhadap atribut personal seperti keterampilan memecahkan masalah sosial, banyak dilakukan. Keterampilan memecahkan masalah sosial berhubungan dengan sejumlah manfaat psikologis dan akademik bagi remaja (D'Zurilla & Nezu, 1999; Fomeris, Danish, & Scott, 2007). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intervensi ini dapat dilakukan dengan strategi kognitif behavioral. Strategi ini bertujuan membantu siswa pelanggar status merestrukturisasi proses berpikir dan mengajarkan keterampilan kognitif yang diperlukan dalam membuat keputusan dan memecahkan masalah (Sullivan, 2001) untuk dapat digeneralisasi pada sejumlah situasi kehidupan (Lane & Strain, 2004). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi kognitif behavioral dalam meningkatkan keterampilan memecahkan masalah sosial. Penelitian ini tergolong action research menggunakan desain penelitian kasus tunggal (single case study). Peneliti merancang suatu program intervensi untuk AD, siswa kelas X yang menunjukkan perilaku melanggar status. Analisis kualitatif terhadap perubahan hasil yang diperoleh pada saat pengukuran sebelum dan setelah intervensi menunjukkan bahwa intervensi dengan strategi kognitif behavioral efektif dalam meningkatkan keterampilan memecahkan masalah sosial bagi siswa SMA yang menunjukkan perilaku delinkuen melanggar status.